PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 4 SATAP MINASATENE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh

RUSNAH

918842020014

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :	Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Minasatene

Atas Nama Saudara :

Nama	: Rusnah
NIM	: 918842020014
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 06 Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin, 06 Februari 2023.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	:	ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	:	1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	:	1. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RUSNAH**

NPM : 918842020014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi :PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 4 SATAP MINASATENE

Menyetakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 06 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



RUSNAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

MOTTO

Tidak ada satupun perjuangan yang tidak melelahkan, namun tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. “Karena sesungguhnya Allah bebas melaksanakan khendaknya, sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu ”
(At-Thalaq : 3)

“Berbuat untuk sebuah harapan, yang tidak lagi dikeluhkan tetapi diperjuangkan”
(Najwa Sihab)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah kalian lakukan yang senantiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan do’a untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya hingga ananda sampai pada titik yang sekarang ini. Tanpa kalian ananda bukanlah siapa-siapa dan terimakasih karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do’a kalian.

Untuk kedua Orangtua, Keluarga, dan Kerabatku

Terima kasih atas support kalian selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

ABSTRAK

RUSNAH, 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Minasatene**.** Skripsi. Dibimbing oleh Andi Yunarni Yusri, dan Ahmad Budi Sutrisno, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model CTL Berbasis Kearifan Lokal pada siswa SMPN 4 Satap Minasatene;(2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal pada siswa SMPN 4 Satap Minasatene;(3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMPN 4 Satap Minasatene.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design.* Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 18 siswa kelas VIII dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh* yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal sebesar 54,68 dengan standar deviasi sebesar 9,441 sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal sebesar 79,41 dengan standar deviasi sebesar 7,034. Hasil analisis statistika inferensial dengan uji t menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai t-hitung -14,140 < t tabel -2,109 yang dalam artian bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa dengan data berdistribusi normal menggunakan uji normalitas. Selanjutnya uji N-Gain diperoleh sebesar 0,54 yang menunjukkan berada dalam kategori interval sedang yaitu g ≤ 0,7 sehingga dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : CTL, Kearifan Lokal, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "***Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Minasatene***"

Skripsi ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi matappa. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas. Namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa orang-orang yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Rasa hormat kepada orangtua penulis yang tercinta dan sangat penulis sayangi **Ayahanda Rusli** dan **Ibunda Sinni** yang senantiasa ikhlas memberikan doa restu memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang tanpa pamrih yang mengiringi disetiap perjalanan penulis selama menempuh pendidikan sekaligus menjadi tempat berkeluh kesah dikala harap tidak sesuai dengan ekspektasi .

Selanjutnya penulis menghanturkan rasa syukur dan terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu **A. Aztri Fithrayanti Alam, S.Pd., S.H.,M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Ibu **A.Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Pembimbing I dan Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Pembimbing II yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

tulus memberikan banyak waktunya untuk bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengenyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.

5. Ibu **Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.,** selaku penguji I dan Bapak **Muhammad Taqwa, S.Pd., M.Pd.,** selaku penguji II.
6. Bapak **Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd** dan Ibu **Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.,** selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyusun instrument penelitian.
7. **Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa** khususnya dosen jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. **Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang telah melayani dengan ikhlas serta sabar demi kelancaran perkuliahan
9. **Staf Perpustakaan** yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis.
10. Bapak **Tanda Wali, S.Pd.**, **M.Pd** Selaku Kepala Sekolah SMPN 4 Satap Minasatene yang telah membantu penelitian ini dalam hal memberikan izin penelitian.
11. Ibu **Jusmawati, S.Pd.,** Selaku guru matematika SMPN 4 Satap Minasatene yang telah memberikan waktu untuk meneliti dalam kelas yang di ampuh.
12. Seluruh siswa **kelas VIII** SMPN 4 Satap Minasatene sebagai responden dalam penelitian ini serta kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

13. **Math.Achtzehn** yang selalu menemani dan memberikan semangat untukku, semoga kita tetap terjaga dalam persahabatan, terjalin dalam cinta kasih, dan selamanya tetap berteman.
14. Bapak **Muhammad Idrus, S.Pd** dan Ibu **Habibah, S.Pd** yang telah menjadi orang tua kedua selama jauh dari kedua orang tua yang senang tiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Kakak **Muh. Rusdi** dan kedua adikku **Ruslan** dan **Rustan** serta kakak ipar **Zatriani** yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Sahabatku **Nur Afliah Rahma** yang telah membersamai penulis selama 4 tahun ini terima kasih atas dukungan dan supportnya
17. Keluarga besar yang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah SWT senangtiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala . Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari Skripsi ini masih perlu disempurnakan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Aamiin

Pangkep, 06 Februari 2023



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....**i**

HALAMAN JUDUL.....**ii**

LEMBAR PENGESAHAN.....**iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....**iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**v**

MOTTO.....**vi**

ABSTRAK.....**vii**

ABSTRACT.....**viii**

KATA PENGANTAR.....**ix**

DAFTAR ISI.....**xiii**

DAFTAR TABEL.....**xvii**

DAFTAR GAMBAR.....**xviii**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xix**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS. .10

A. Kajian Pustaka.....10

1. Pembelajaran Matematika 10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)..13
a. Pengertian Model Pembelajaran CTL.....13
b. Tujuan Pembelajaran CTL.....15
c. Elemen Praktek Pembelajaran CTL.....16
d. Komponen Pembelajaran CTL.....16
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran CTL.....23
f. Karakteristik Pembelajaran CTL.....29
g. Kelebihan dan Kekurangan CTL.....30
h. Penerapan Model Pembelajaran CTL.....32
3. Kearifan Lokal 33
a. Pengertian Kearifan Lokal 33
b. Pendidkan Berbasis Kearifan Lokal 35
c. Sumber-sumber Kearifan Lokal.....36
d. Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika 38
4. Hasil belajar 44
a. Pengertian Hasil Belajar 44
b. Macam-macam Hasil Belajar.....45
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 47
5. Teorema Phytagoras.....49
6. Penelitian Relevan.....50
B. Kerangka Pikir.....51
C. Hipotesis Penelitian.....53
BAB III METODE PENELITIAN.....54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....54
1. Pendekatan Penelitian 54
2. Jenis Penelitian 54
B. Variabel dan Desain Penelitian.....54
1. Variabel Penelitian.....54
2. Desain Penelitian.....55
C. Defenisi Operasional Variabel.....56
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....57
E. Populasi dan Sampel.....58
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 59
G. Instrumen Penelitian 61
1. Tes Hasil Belajar 61
2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Guru 61
H. Teknik Analisis Data.....62
1. Statistik Deskriptif.....62
2. Statistik Inferensial.....63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....66
A. Hasil Penelitian 66
B. Pembahasan Hasil Penelitian 77
BAB V PENUTUP.....81
A. Kesimpulan.....81
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA.....83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....85

DOKUMENTASI.....216

RIWAYAT HIDUP.....220

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian	56
4.1	Persentase Pretest	71
4.2	Persentase Posttest	74
4.3	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru	75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Sintaks Pembelajaran CTL Berbasis Kearifan Lokal	24
2.2	Bagan Kerangka Pikir	52
3.1	tahapan pelaksanaan penelitian	57
3.2	Kategorisasi Hasil Belajar	63
3.3	Interpretasi Skor Rata-Rata N-Gain	65
4.1	Statistik Hasil Matematika Pada Pretest	69
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pretest	70
4.3	Statistik Hasil Belajar Matematika Pada Posttest	72
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Posttest	73
4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Lembar Keterlaksanaan Guru Dalam Model Pembelajaran CTL	74
4.6	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	76
4.7	Hasil Paired T-Test	77

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1		86
Lampiran 2		126
Lampiran 3		170
Lampiran 4		185
Lampiran 5		190
Lampiran 6		192
Lampiran 7		209
Lampiran 8		216

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keteampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pengertian pendidikan di atas, maka pemerintah telah merumuskan standar proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan proses pengawasan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses dari berkembangnya suatu kebudayaan dalam masyarakat sehingga pendidikan tidak bisa dilepaskan dari tradisi nilai-nilai budaya. Masyarakat di daerah memiliki kewajiban untuk kembali kepada jati diri mereka melalui penggalian dan pemaknaan nilai-nilai luhur budaya yang ada sebagai sumber daya kearifan lokal. Upaya ini perlu dilakukan untuk mengambil makna subtantif kearifan lokal, di mana masyarakat harus membuka kesadaran, kejujuaran, dan sejumlah nilai budaya luhur untuk disosialisasikan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

dikembangkan menjadi prinsip hidup yang bermartabat (Tisngati, 2015). Berdasarkan hal tersebut pendidikan harus menjunjung tinggi penanaman nilai-nilai budaya sebagai nilai yang patut dikembangkan dan dipertahankan. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal budaya bangsa. Nilai-nilai tersebut bersifat holistik sehingga dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Seiring dengan peningkatan teknologi dan transformasi budaya ke arah kehidupan modern serta pengaruh globalisasi, warisan budaya dan nilai-nilai tradisional masyarakat adat tersebut menghadapi tantangan terhadap eksistensinya. Hal ini perlu dicermati karena warisan budaya dan nilai-nilai tradisional tersebut mengandung banyak kearifan lokal yang masih sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan seharusnya dilestarikan, diadaptasi atau dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, pendidik harus memiliki kecakapan dan kreativitas dalam kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik, salah satunya melalui implementasi model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sebagai bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sehingga seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika antara lain model pembelajaran kontekstual (CTL),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

yang efektif, mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut, paradigma mengajar di Indonesia mempunyai ciri-ciri antara lain guru lebih banyak mendominasi proses pembelajaran, pemahaman peserta didik cenderung bersifat instrumental, peserta didik hanya diam secara fisik dan kurang konsentrasi memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Proses yang terjadi tidak selalu diarahkan untuk membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah, serta kurang diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. Memilih metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan rumusan tujuan pembelajaran (Syamsu, 2017). Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya membuat siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran yang telah direncanakan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai demgan tujuan (Thalib, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Minasatene**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran CTL Berbasis Kearifan Lokal pada SMP 4 Satap Minasatene?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran CTL Berbasis Kearifan Lokal pada SMP 4 Satap Minasatene?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMP 4 Satap Minasatene?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran CTL Berbasis Kearifan Lokal pada SMP 4 Satap Minasatene.
2. Untuk mengetahui bagaimana Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran CTL Berbasis Kearifan Lokal pada SMP 4 Satap Minasatene.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran CTL berbasis Kearifan Lokal terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMP 4 Satap Minasatene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmiah, terutama pembelajaran di sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam membuka wawasan dan wacana pemikiran tentang peningkatan kualitas pendidikan dengan menitip beratkan pada kearifan lokal setiap daerah.

2) Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis dalam penelitian ini terdapat juga manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Siswa:

Penggunaan model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal dapat mengurangi rasa cemas siswa terhadap matematika, dapat merangsang untuk lebih proaktif dalam belajar, dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memahami matematika serta meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa sesuai nilai kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat setiap daerah.

b. Bagi Guru:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Sebagai salah satu strategi pembelajaran bagi guru untuk memanfaatkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran CTL yang dikolaborasikan dengan kearifan lokal daerah setempat sebagai penunjang proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

Penerapan model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal sebagai upaya perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Pembelajaran Matematika

Di dalam kehidupan sehari-hari kata matematika sudah tidak asing lagi didengar. Apalagi dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai ketingkat perguruan tinggi. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu.

Pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah diterangkan oleh guru. Guru menekankan pembelajaran matematika bukan pada pemahaman siswa terhadap konsep dan operasinya, melainkan pada pelatihan simbol-simbol matematika dengan penekanan pada pemberian informasi dan latihan. Guru bergantung pada metode ceramah, siswa yang pasif, sedikit tanya jawab, dan siswa mencatat dari papan tulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Rostina Sundayana (2014) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu komponen serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Heris dan Utari (2014) menyatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang pola memuat kegiatan membuat sesuatu menjadi masuk akal dan memerluakan kemampuan mengkomunikasikan idenya kepada orang lain.

Samidi dan Istarani (2016) menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan atau ilmu mengenai logika dan problem-problem numerik, matematika menolong manusia menafsirkan secara eksak berbagai ide dan kesimpulan-kesimpulan. Kemudian Yurniwati (2019) menyatakan matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan komputasi (operasi hitung) tetapi juga soft skill, seperti menemukan konsep, mengolah informasi, mengomunikasikan ide dalam bentuk simbol, bagan, gambar, atau kalimat secara lisan dan tulisan.

Ahmad Susanto (2016) menyatakan pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Ali Hamzah dan Muhlisrarini (2016) menyatakan Pembelajaran matematika merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

dan skill sesuai dengan, guru dosen menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masingmasing mengkontruksikan pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill serta problem solving.

National Council of Teachers of Mathmatics (NCTM) merumuskan tujuan pendidikan matematika jika ditinjau dari posisi matematika dalam lingkungan sosial sebagai berikut (Umbara, 2015)

a) Tujuan praktis, berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
b) Tujuan kemasyarakatan, berorientasi pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam hubungan kemasyarakatan. Tujuan ini menunjukkan bahwa tujuan pendididikan matematika tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga aspek afektif siswa. Pendidikan matematika seharusnya bisa mengembangkan kemampuan social siswa, khususnya kecerdasarn intrapersonal.
c) Tujuan profesional, pendidikan harus bisa mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja. Tujuan pendidikan ini memang dipengaruhi oleh pandangan masyarakat secara umum yang sering menempatkan pendidikan sebagai alat untuk mencari pekerjaan.
d) Tujuan budaya, karena pendidikan merupakan suatu bentuk dan sekaligus produk budaya, pendidikan matematika perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Aliyah Al-Hasanah Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal lebih baik daripada pembelajaran matematika secara konvensional. Ini berarti internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dapat diterapkan pada pembelajaran matematika.

b. Sunandar (2018) melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Loal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam mengidentifikasi materi matematika yang dapat dihubungkan dengan benda, peristiwa, keadaan, situasi, dan masyarakat yang tumbuh dan berkembang di sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa. Dengan demikian siswa dapat memahami kebermanfaatan matematika dalam kehidupan. Hal inilah yang disebut sebagai wujud kearifan lokal yang masuk dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran.

B. KERANGKA PIKIR

Dalam setiap proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar merupakan tujuan atau sasaran utama dalam setiap pengajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar khususnya dalam mempelajari matematika perlu suatu penerapaan pembelajaran yang lebih bervariasi dan bermakna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi phytagoras.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Tabel 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Masalah

- Kurangnya minat belajar siswa dikarenakan banyak yang menganggap matematika itu pelajaran yang sulit
- Nilai matematika siswa masih banyak yang berada dibawah KKM

↓

Pemberian *pretest*

↓

Penerapan model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal

Tahap-tahap CTL	Kearifan Lokal
Tahap 1 *Contrutivisme* (Pendahuluan)	*Sipakatau* (Saling menghargai) *Sipakainge'*(saling mengingatkan)
Tahap II *Inquiry* (Menemukan)	*Sipakainge'* (Saling mengingatkan) *Sipakatau* (Saling menghargai)
Tahap III *Questioning* (Menanyakan)	*Sipakainge'* (Saling mengingatkan) *Sipakatau* (Saling menghargai)
Tahap IV *Learning Comunity* (Bekerja sama)	*Abbulo sibatang* (Kerjasama / Kelompok) *Sipakatau* (Saling menghargai)
Tahap V *Modelling* (Memberikan Contoh)	*Sipakainge'*(Saling mengingatkan) *Sipakatau* (Saling menghargai)
Tahap VI *Reflection* (Mengulang)	*Sipakainge'* (Saling mengingatkan)
Tahap VII *Autentic Assesment* (Penilaian)	*Sipakalebbi* (Saling Memuliakan)

↓

Pemberian posttest

↓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Hasil belajar

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk kebenaran suaatu teori. Jika hipotesis sudah diuji dan membuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.

H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_1= ada pengaruh model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif atau pengumpulan data secara perhitungan. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam berupa data-data numerik terhadap penelitian yang dilakukan kemudian menguraikan kesimpulan yang didasari oleh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan tahapan-tahapan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan eksperimen. Karena peneliti bermaksud memberikan perlakuan terhadap subjek untuk mengetahui efek dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud adalah memberikan pembelajaran matematika (phytagoras) dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Priyanto (Rahmawati Rustam, 2017) variabel merupakan konsep yang nilainya bervariasi atau berubah-ubah. Jadi dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep dari suatu objek atau sifat yang dapat dinilai atau bervariasi dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas *(Independent variabel)*

variabel bebas *(independent variabel)* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. yang terjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

b. Variabel Terikat *(Dependent variabel)*

variabel terikat *(dependent variabel)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua stuktur penelitian yang di awali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004).

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design.* Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

O_1 X O_2

(Gambar 3.1 Desain Penelitian)

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan

C. Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran CTL

   Model pembelajaran CTL merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, hingga merangsang otak siswa untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan dunia nyata.

2. Kearifan Lokal

   Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang lebih didasarkan kepada nilai-nilai budaya. Pendidikan ini mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkrit dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Maka kearifan lokal yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *abbulo sibatang* (kebersamaan yang kuat/ kelompok) *sipakatau* (memanusiakan manusia) *sipakainge* (saling megingatkan) dan *sipakalebbi* (saling menghargai)

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh dalam pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah di capai peserta didik, di mana setiap kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Hasil belajar yang dimaksudkan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu : pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Bung, Kelurahan Bontoa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep pada SMP Negeri 4 Satap Minasatene dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Hari / Tanggal
1	Permohonan izin menggunakan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Senin, 10 Oktober 2022
2	Konfirmasi tanggal penelitian Menyebarkan tes hasil belajar (*pretest*)	Kamis 13 Oktober 2022
3	Pelaksanaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis kearifan lokal	Senin 17 Oktober 2022 Senin 24 Oktober 2022 Senin 31 Oktober 2022
4	Menyebarkan tes hasil belajar	Senin 07 November 2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

	(*posttest*)	
5	Pengambilan surat izin penelitian	keterangan Sabtu 19 November 2022

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Nawawi (Syamsul Ardi, 2015) menyebutkan bahwa "populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Satap Minasatene yang berjumlah 18 orang tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji 2012). Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, *probability sampling* dan *non probability sampling.*

Menurut Sugiyono (2015) definisi *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran secara umum pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Satap Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMPN 4 Satap Minasatene. Hasil penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh data hasil analisis hasil belajar siswa pada materi *phytagoras* sebelum (*pretest)* dan setelah *(posttest)* penerapan model CTL berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene.

a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal *(pretest)*

Data hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran CTL *(pretest)* diperoleh melalui tes hasil belajar yang terdiri dari 6 butir soal *essay* . Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 20 adapun hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Tabel 4.1 Statistik Hasil Matematika Pada *Pretest*

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	18
Skor Ideal	100
Rata-Rata	54,68
Median	50,80
Modus	46,6
Standar Deviasi	9,441
Variansi	89,138
Rentang Nilai	30
Nilai Minimum	45
Nilai Maksimum	75

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal adalah 54,68 dengan standar deviasi 9,441 secara individual skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 45 dan skor tertinggi 75 dengan rentang nilai skor 30. Ini menunjukkan hasil belajar matematika sebelum diter`apkan model pembelajaran *Cintextual*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Teaching and Learning (CTL) berbasis kearifan lokal pada *pretest* cukup bervariasi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Pada *Pretest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat Rendah	0	0%
35 – 54	Rendah	10	55,55%
55 – 64	Sedang	5	27,77%
65 – 84	Tinggi	3	16,66%
85 –100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		18	100%

(Sumber : Penilaian K.13)

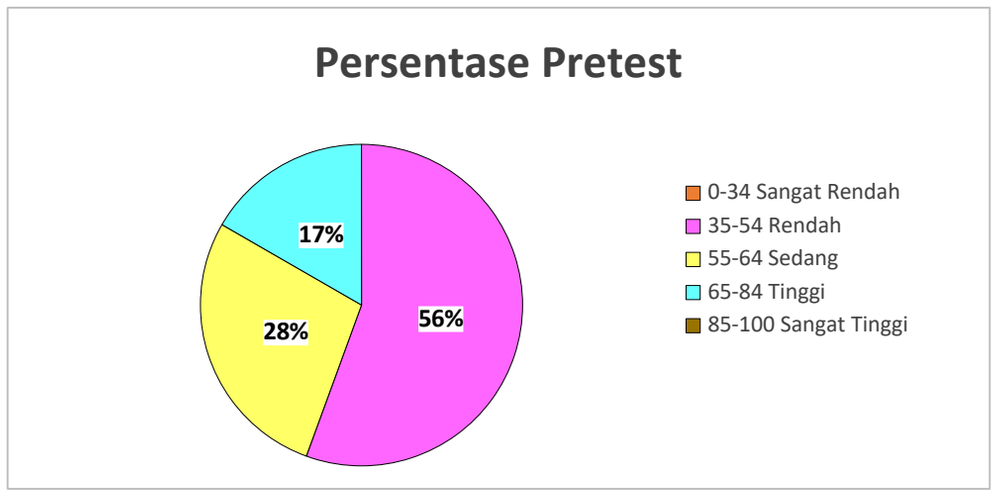
Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah tidak ada (0%), kategori rendah yakni 18 siswa (55,55%), kategori sedang sedang yakni 5 siswa (27,77%), kategori tinggi yakni 3 siswa (16,66%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi (0%). Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, maka hasil belajar matematika siswa pada *pretest* berada pada kategori rendah.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 70 maka siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dari hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

perhitungan *persentase pretest* dapat dilihat dalam diagram berikut ini :

Gambar 4.1 Persentase *Pretest*



Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal

Setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dilakukan tes akhir *(posttest)*. Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar Matematika Pada *Posttest*

Statistik	***Pretest***
Jumlah Sampel	18
Skor Ideal	100
Rata-Rata	79,41
Median	77,45
Modus	76,6
Standar Deviasi	7,034
Variansi	49,478
Rentang Nilai	23,30
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	93,30

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal adalah 79,41 dengan standar deviasi 7,034 skor tertinggi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 54,68.
2. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 79,41.
3. Ada perbedaan sebelum dan sesetelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Satap Minasatene dengan skor N-Gain yang diperoleh sebesar 0,54 dalam indeks uji N-Gain jika $g \leq 0,7$ maka berada pada kategori sedang.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi guru agar dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal senangtiasa memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajar dapat optinal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

2. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan bisa mengaitkan materi pelajaran sesuai dengan kehidupan nyata, budaya dan bisa menerapkan sifat *sipakatu, sipakainge',sipakalebbi, abbulo sibatang* dalam dalam berdiskusi.
3. Bagi sekolah agar menganjurkan guru untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan lokal terutama pada materi yang menuntut siswa untuk berfikir kritis.
4. Bagi Peneliti dibidang pendidikan matematika agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor yang memperngaruhi hasil belajar selain motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran lain yang mungkin bisa mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

DAFTAR PUSTAKA

Dazrullisa, Dazrullisa. "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Minat Belajar Siswa." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9.2 (2018).

Azis, S. A. (2017). Nilai kearifan lokal bugis makassar dalam cerpen Panggil Aku Aisyah karya Thamrin Paelori. *Jurnal Konfiks*, *4*(1), 66-72.

Hasibuan, M. Idrus. "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)." *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* 2.01 (2014).

Hermawan, I. P. E., Jampel, I. N., & Widiana, I. W. (2013). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *1*(1).

Intan, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *2*(2), 209-220.

Jamiah, Y. (2020). Penguatan Karakter Siswa Perbatasan Melalui Internalisasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, *1*(2), 69-82.

Mahsunah, R. F. (2007). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii I Smp N 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Pythagoras (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Misnasanti, M., Dien, C. A., & Astuti, A. D. (2018, January). Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Era Post-Modern. In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan* (Vol. 1, pp. 15 8-162).

Nurhadi Dkk (2015) *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam Kbk*. Malang UNM

Rakhmawati, I. A., & Alifia, N. N. (2018). Kearifan lokal dalam pembelajaran matematika sebagai penguat karakter siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, *5*(2).

Rustan, E dan Bahru, M.S (2018). *Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Suggestopedia*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

Utami, S. D., & Dewi, I. N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Berorientasi Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, *10*(2), 1996-2004.

Wiraguna, I. Made, M. Pd Made Sulastri, and I. Made Citra Wibawa. "Pengaruh Pendekatan Ctl Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Sd Gugus Iv Kecamatan Buleleng." *MIMBAR PGSD Undiksha* 2.1 (2014).

Retno, R. S. (2021). Analisis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Berbasis Budaya Lokal Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, *1*(1), 620-629.

Rahmah, Z. A., & Ermawati, I. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, *6*(1).

Muqtafia, K., Nurviyani, E., & Purwaningrum, J. P. (2022, April). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Pelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Kemampuan Numerasi Dalam Akm. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LAMPIRAN 1

~ PERANGKAT PEMBELAJARAN~

A. Silabus
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
C. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,
DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (SILABUS)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras	Teorema Pythagoras • Hubungan antar panjang sisi pada segitiga sikusiku • Pemecahan masalah yang melibatkan teorema Pythagoras	• Memahami rumus dari Teorema Pythagoras. Menjelaskan bunyi Teorema Pythagoras Memjelaskan sisi-sisi pada segitiga siku-siku Memahami 3 bilangan yang merupakan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku Menuliskan tiga bilangan ukuran panjang sisi	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama	• Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan teorema Pythagoras. Misal: bentuk rangka atap, tangga, tali penguat tiang menara. • Melakukan percobaan untuk membuktikan kebenaran teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras • Menyajikan hasil	**10 JP**	• As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

		segitga siku-siku (Triple Pythagoras).		pembelajaran teorema Pythagoras dan tripel		. • Internet	
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras		• Menyajikan hasil pembelajaran teorema Pythagoras dan tripel • Pythagoras • Menghitung panjang sisi-sisi segitiga siku-siku Menghitung panjang diagonal bangun datar Menyelesaikan Masalah dalam kehidupan nyata. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan terorema Pythagoras		Pythagoras • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan terorema Pythagoras tripel Pythagoras			

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

		tripel Pythagoras					

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Jusmawati, S.Pd
NI PPPK. 198507162022212033

Kepala Sekolah

Tanda Wali, S.Pd., M.Pd
NIP. 198106112009021004

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LAMPIRAN 2

~ INSTRUMEN PENELITIAN~

A. Lembar Kerja Siswa (LKS)
B. Tes Hasil Belajar *(Pretest)*
C. Tes Hasil Belajar *(posstest)*
D. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LAMPIRAN 3

~ HASIL BELAJAR~

A. Hasil Belajar (*Preetesst*)
B. Hasil Belajar (*Postesst*)
C. Hasil Belajar LKS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

LAMPIRAN 4

~ DAFTAR HADIR DAN DAFTAR NILAI~

A. Daftar Hadir Siswa
B. Daftar Nilai *Pretest*
C. Daftar Nilai *Posstest*

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

A. Pemberian Tes Hasil Belajar *(postest)*









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg

RIWAYAT HIDUP



RUSNAH lahir di kampung Buung pada tanggal 31 Desember 2000. Anak kedua dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Rusli dan Ibunda Sinni. Penulis merupakan penduduk berkebangsaan Indonesia dan menganut agama Islam. Penulis beralamat Kampung Buung Kelurahan Bontoa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 60 Bung pada tahun 2006-2012. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Satap Minasatene. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA DDI Sibatua Pangkajene dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di STKIP Andi Matappa mengambil jurusan program studi S1 Pendidikan Matematika.

Berkat petunjuk dan perlindungan Allah Subhanahu Wata'ala, usaha serta kerja keras, ketekunan dan motivasi yang disertai doa orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STKIP Andi Matappa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Minasatene"**.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/H9eKfDXira6uQKj9TEYKRg